

Daftar Isi

Sampul Luar	i
Sampul Dalam	ii
Persetujuan Promotor	iii
Pengesahan	iv
Motto	v
Pernyataan Keaslian	vi
Persembahan	vii
Prakata	viii
Abstrak	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar dan Skema	xiii
Daftar Isi	xiv
Daftar Lampiran	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Penegasan Istilah	11
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Kebijakan Pendidikan	13
1. Definisi Kebijakan Pendidikan	13
2. Proses Perumusan Kebijakan Pendidikan	14
3. Langkah-Langkah Perumusan Kebijakan	21
4. Siklus Kebijakan Pendidikan	22
5. Analisis Kebijakan	22
B. Kebijakan Publik Perspektif Islam	24
C. Pendidikan Difabel	32
1. Definisi Pendidikan Difabel	32
2. Pendidikan Difabel: Paradigma <i>Individual-Medical Model</i>	33
3. Paradigma Baru Pendidikan Difabel: <i>Social-Political Model</i>	35
4. Difabilitas Perspektif Islam	37
D. Konsep Madrasah Inklusi	42
1. Definisi Madrasah Inklusi	42
2. Ciri-Ciri Madrasah Inklusi	42
3. Model-Model Pendidikan Difabel di Madrasah Inklusi	44
E. Penelitian Terdahulu	44
F. Kerangka Teori	52

BAB III: METODE PENELITIAN	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	55
2. Lokasi Penelitian	56
3. Kehadiran Peneliti	59
4. Data dan Sumber Data	60
5. Teknik Pengumpulan Data	61
6. Analisis Data	62
7. Pengecekan Keabsahan Data	67
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Diskripsi Situs 1: Konstruksi Keorganisasian Kementerian Agama	70
1. Pemetaan Masalah Pendidikan Difabel pada Madrasah Inklusi di Jawa Timur (Kanwil)	74
2. Perumusan Kebijakan Pendidikan Difabel di Kementerian Agama	95
a. Tahap-Tahap Perumusan: 4 Tahap Utama, 20 Tahap Rincian	96
b. Bentuk-Bentuk Kebijakan Kanwil Kemenag Jatim: dari PMA hingga Fasilitator Penetapan Madrasah Inklusi	101
c. Jenis-Jenis Difabilitas Menurut Kebijakan Pendidikan Difabel di Kanwil Kemenag Jatim	108
d. Bentuk-Bentuk Lembaga Pendidikan untuk Difabel di Bawah Kanwil Kemenag Jatim	112
3. Implementasi Kebijakan Pendidikan Difabel pada Madrasah Inklusi di Jawa Timur: MTs. Wachid Hasyim Surabaya sebagai “Medan”	114
a. Rekrutmen Siswa Baru sebagai Awal Perjuangan	117
b. Kelengkapan Perangkat: <i>Soft</i> dan <i>Hard</i>	120
c. Membangun Jejaring Lintas Batas	125
4. Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Difabel di Jawa Timur: Kemandirian Madrasah Inklusi	127
B. Diskripsi Situs 2: Konstruksi Keorganisasian Dinas Pendidikan Jawa Timur (Dindik Jatim)	131
1. Pemetaan Masalah Pendidikan Difabel pada Sekolah Inklusi di Dinas Pendidikan Jawa Timur	140
a. Problem Jenis 1: <i>Cara Pandang</i> (masyarakat dan orang tua)	143
b. Problem Jenis 1: <i>Cara Pandang</i> (kepala sekolah, guru, teman/siswa lain)	145
c. Problem Jenis 2: <i>Kendala Teknis</i>	146
2. Perumusan Kebijakan Pendidikan Difabel di Dinas Pendidikan Jawa Timur	149
a. Bentuk-Bentuk Kebijakan Pendidikan Difabel	151

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur	
b. Jenis-Jenis Difabilitas Menurut Kebijakan Pendidikan Difabel di Dinas Pendidikan Provinsi Jatim	162
3. Implementasi Kebijakan Pendidikan Difabel pada Sekolah Inklusi di Jawa Timur: SMP Negeri 28 Surabaya sebagai <i>Pilot Project</i>	167
4. Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Difabel di Dinas Pendidikan Jawa Timur: Fungsi Pengawasan dan Konsultasi	169
C. Temuan Penelitian	171
1. Kasus I di Kantor Wilayah Kementerian Agama	171
2. Kasus II di Dinas Pendidikan	174
3. Persamaan dan Perbedaan Temuan di PendMa Kanwil Kemenag dan Dinas Pendidikan Jatim	180
4. Temuan Akhir	184
D. Proposisi	186
BAB V: PEMBAHASAN	
A. Pemetaan Masalah Pendidikan Difabel di Jawa Timur	189
B. Perumusan Kebijakan Pendidikan Difabel di Jawa Timur	196
1. Langkah Perumusan Kebijakan Pendidikan Difabel	196
2. Produk Kebijakan: Dari Hulu ke Hilir (<i>End to End</i>)	201
C. Implementasi Kebijakan Pendidikan Difabel di Jawa Timur	207
D. Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Difabel di Jawa Timur	211
BAB VI: PENUTUP	
A. Simpulan	217
B. Implikasi	219
C. Saran	222
BAGIAN AKHIR	
Daftar Rujukan	225
Lampiran-Lampiran	232
Riwayat Hidup	